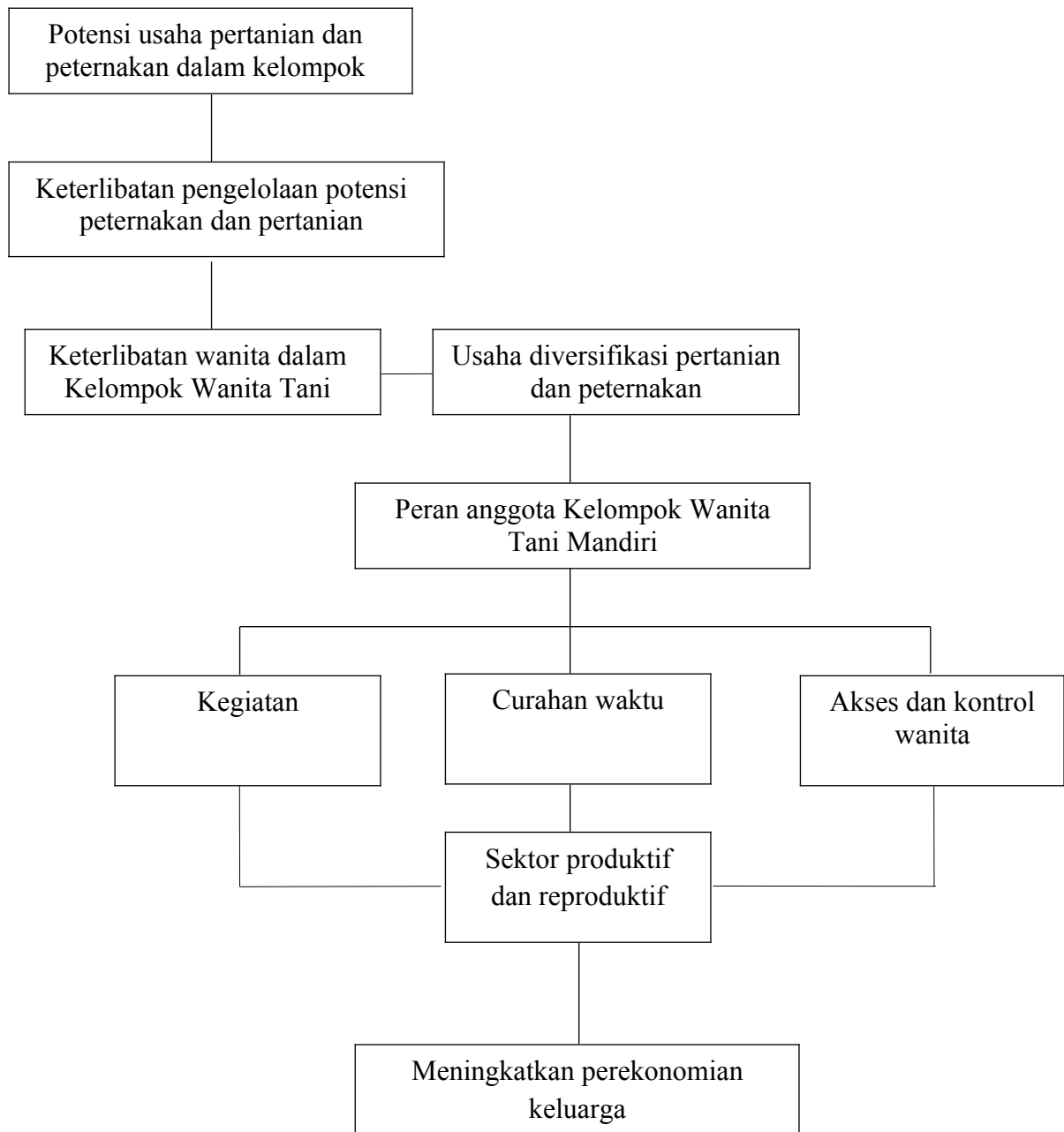


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Kerangka Pemikiran



**Ilustrasi 1.** Kerangka Pemikiran Penelitian

Negara Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki kekayaan alam pada sektor pertanian. Sektor pertanian memberikan kontribusi tinggi bagi masyarakat. Besarnya kontribusi dapat terlihat dari sebagian besar yang memiliki mata pencaharian di sektor pertanian. Pada kenyataannya masyarakat belum mampu memanfaatkan potensi pertanian dengan efektif dan efisien. Masih banyak petani yang memperoleh pendapatan dibawah UMR. Hal ini mengakibatkan ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Peran pemerintah sangat dibutuhkan untuk pengelolaan potensi pertanian. Upaya yang saat ini dilakukan pemerintah yaitu dengan membentuk KWT. KWT merupakan salah satu kegiatan pemberdayaan wanita dengan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya. Potensi yang dimiliki dapat dikembangkan menjadi usaha untuk membantu perekonomian keluarga. Usaha yang dilakukan kelompok salah satunya diversifikasi pertanian.

Kegiatan diversifikasi pertanian dan peternakan yang dilakukan KWT Mandiri yaitu membuat makanan ringan dan POC. Tuntutan kesejahteraan keluarga yang meningkat mendorong wanita berperan ganda dalam rumah tangga. Pada dasarnya wanita tidak hanya bekerja pada sektor non ekonomi seperti mengurus rumah tangga tetapi mereka juga berperan dalam sektor ekonomi untuk meningkatkan pendapatan secara terus menerus yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan. Akses dan kontrol wanita jaman sekarang dalam kehidupan rumah tangga sangat penting, karena dinilai wanita dalam mengelola dan manajemen keuangan lebih baik daripada suami. Akses dan kontrol dijadikan parameter seberapa besar peran wanita dalam perekonomian rumah tangganya.

### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 November 2018 sampai 29 Desember 2018 di Kelurahan Cepoko Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

### **3.3. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei digunakan untuk mengetahui fakta-fakta dari gejala yang ada, dari suatu kelompok ataupun daerah terhadap individu baik itu secara sensus ataupun dengan sample (Nazir, 2013). Survei dilakukan dengan mengambil seluruh populasi. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, wawancara dan observasi. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan, curahan waktu dan akses kontrol anggota KWT Mandiri. Wawancara dilakukan dengan seluruh anggota KWT sebanyak 30 orang dan direkam dengan alat perekam suara. *Key person* atau informan kunci yang ditentukan dalam penelitian adalah ketua KWT Mandiri. Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi daerah penelitian dan keadaan pelaksanaan kegiatan KWT Mandiri.

### **3.4. Metode Penentuan Lokasi**

Penelitian dilakukan di KWT Mandiri Kelurahan Cepoko Kecamatan Gunungpati Kota Semarang dengan alasan KWT tersebut sudah berdiri sejak tahun 2012 hingga sekarang dan memiliki banyak pengalaman diantaranya mengembangkan UMKM dan berprestasi di tingkat Kota Semarang.

### **3.5. Metode Pengambilan Sampel**

Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah *complete enumeration* atau sensus. Sensus adalah teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh responden sebanyak 30 orang. Anggota tersebut merupakan anggota (KWT) Mandiri yang ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan KWT Mandiri di Kelurahan Cepoko Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam yang dibantu kuesioner, observasi, rekaman suara, dokumentasi dan studi pustaka . Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber antara lain buku-buku referensi, jurnal atau artikel yang berhubungan dengan penelitian, dokumen Badan Pusat Statistik Kota Semarang dan pemerintahan Kelurahan di lokasi penelitian.

Kuesioner yang digunakan dalam wawancara mendalam adalah pertanyaan terbuka. Observasi adalah pengamatan secara langsung pada kondisi anggota KWT Mandiri di Kelurahan Cepoko Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Rekaman suara digunakan untuk merekam segala pembicaraan yang terjadi antara peneliti dengan responden. Dokumentasi digunakan untuk mengabadikan kondisi atau aktivitas di lokasi penelitian. Studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan data dari membaca literature, buku, jurnal dan referensi yang berkaitan dengan penelitian.

### **3.7. Metode Analisis Data**

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini deskriptif kuantitatif. curahan waktu serta akses dan kontrol anggota KWT dalam keluarga. Analisis kuantitatif yang digunakan yaitu dengan cara menganalisis dan menguraikan kegiatan anggota KWT Mandiri, menghitung curahan waktu, mempresentasikan akses dan kontrol wanita terhadap perekonomian keluarga. Pengolahan data karakteristik responden, curahan waktu, akses dan kontrol, diolah menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2007*. Data disajikan menggunakan tabel dan diagram.

### **3.8. Batasan Variabel dan Konsep Pengukuran**

1. Peran anggota KWT merupakan kegiatan yang dilakukan tenaga kerja wanita tani dalam KWT. Kegiatan yang dilakukan dapat mendukung peningkatan pembangunan pertanian dan membantu pendapatan rumah tangga.
2. Pembagian peran adalah kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki anggota keluarga sehingga setiap anggota dapat melakukan tugasnya sesuai dengan kedudukan dan kewajiban peran dan fungsi suami, istri, orang tua dan anak-anak.
3. Akses adalah pemberian kesempatan atau peluang untuk wanita agar dapat memanfaatkan sumberdaya, memiliki kesempatan belum tentu memiliki wewenang untuk memanfaatkan sumberdaya secara penuh. Akses diukur dengan besarnya peran suami atau istri dalam suatu rumah tangga

4. Kontrol adalah wewenang wanita untuk mengambil keputusan terhadap sumberdaya secara penuh. Kontrol diukur dengan besarnya peran suami atau istri dalam suatu rumah tangga
5. Curahan waktu kerja adalah jumlah jam kerja yang dicurahkan pada suatu kegiatan dipengaruhi oleh produktivitas tenaga kerja pada kegiatan tersebut. Curahan waktu kerja diukur dengan satuan (jam/hari).
6. Curahan waktu kerja produktif adalah curahan waktu kerja yang dikeluarkan untuk kegiatan ekonomi seperti membantu suami mencari nafkah (jam/hari).
7. Curahan waktu kerja reproduktif curahan waktu kerja yang dikeluarkan untuk kegiatan non ekonomi, seperti kegiatan rumah tangga dan sosial (jam/hari).
8. Perekonomian keluarga adalah bidang pengkajian tentang pengelolaan sumberdaya untuk memenuhi kelangsungan hidup sebuah keluarga termasuk dalam bidang ilmu ekonomi mikro. Perekonomian diukur dengan pendapatan keluarga (Rupiah).